



**STRATEGI ADAPTASI NELAYAN TRADISIONAL UNTUK
KETAHANAN EKONOMI KELUARGA
(Studi Kasus di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori
Kabupaten Rembang)**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Pada
Universitas Negeri Semarang

Oleh :

Yeni Marta Diena

3401411030

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : *Senin*

Tanggal : *27 April 2015*

Mengetahui

Pembimbing



Dra. Elly Kismini, M.Si.
NIP. 19620306 198601 2 001

Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi



Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.
NIP. 19630802 198803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji I



Dra. Rini Iswari M.Si.
NIP.195907071986012001

Penguji II



Hartati Sulistywo Rini S.Sos. M.A.
NIP.198209192005012001

Penguji III



Dra. Elly Kismini, M.Si.
NIP. 19620306 198601 2 001

Mengetahui,

Dekan FIS



Dr. Subagyo, M.Pd.

NIP. 195108081980031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri bukan jiplakan dari hasil karya orang lain, baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 5 Mei 2015



Yeni Marta Diena
3401411030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat; orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam dan pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi. (HR. Dailani dari Anas r.a)
- ❖ Optimis, karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar.

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan segala karunianya kepada saya.
2. Bapak Abdul Rohman dan Ibu Siti Rohani selaku orang tua tercinta yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan serta dukungannya selama ini.
3. Kakak Saya Evin Zulfa N.S. dan Adik Saya Azimatul Fadhlillah yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dan semangat.
4. Keluarga besar Saya, terimakasih telah memberikan do'a dan semangatnya.
5. Sahabat-sahabat tercinta, Agita, Nove, Yoga, Aries, Rudi, Sulis, Nurul dan Alm. Suci terimakasih atas nasihat dan dukungannya selama ini.
6. Teman-teman SOS'ANT FIS UNNES tahun 2011 serta keluarga Kos Bela Vista I yang senantiasa memberikan pencerahan dan selalu menjadi tempat berbagi.
7. Almamater Universitas Negeri Semarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya serta kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Adaptasi Nelayan Tradisional Untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang)” sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas peran dari berbagai pihak yang turut mendukung, membimbing dan bekerja sama sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A., selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi di Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Jurusan Sosiologi dan Antropologi.
4. Dra. Elly Kismini M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

5. Masyarakat Nelayan Tradisional di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang yang telah berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga apa yang ada dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Mei 2015

Penulis

SARI

Diena, Yeni Marta. 2015. *Strategi Adaptasi Nelayan Tradisional Untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang)*. Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Dosen Pembimbing Dra. Elly Kismini, M.Si.

Kata Kunci : Ekonomi Keluarga, Nelayan Tradisional, Strategi Adaptasi

Rembang merupakan suatu wilayah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian nelayan. Nelayan adalah salah satu dari sekian komunitas di daerah Rembang yang teridentifikasi sebagai golongan miskin. Masyarakat di desa Tasikharjo sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Nelayan di desa Tasikharjo sangat bergantung pada kondisi alam yang bersifat musiman yang disebabkan karena cuaca yang tidak menentu, sehingga perekonomian nelayan mengalami ketidakstabilan. Seiring berjalannya waktu kebutuhan rumah tangga semakin hari semakin mahal, hal ini membuat perekonomian nelayan semakin terhimpit.

Metode penelitian yang digunakan berupa metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian yang digunakan yaitu di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang. Subjek dari penelitian ini adalah nelayan tradisional di Desa Tasikharjo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa: (1) Masyarakat nelayan di Desa Tasikharjo kehidupannya sangat bergantung pada kondisi alam. Setiap hari nelayan berangkat setelah subuh dan pulang pada waktu siang, serta hasil tangkapan yang didapat tidak menentu dalam setiap harinya; (2) Strategi yang dilakukan masyarakat nelayan untuk mempertahankan kelangsungan ekonomi rumah tangga, salah satunya yang dilakukan adalah dengan cara *samben* atau mencari pekerjaan yang lain, baik itu pekerjaan yang berkaitan dengan nelayan maupun tidak. Ada beberapa pekerjaan yang nelayan lakukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan tambahan di luar kegiatannya menjadi seorang nelayan. Pekerjaan yang dilakukan diantaranya adalah sebagai petani tambak, dan sebagai tukang bangunan; (3) Setiap anggota keluarga nelayan memiliki peran masing-masing, sehingga harus melibatkan isteri dan anak-anak mereka di dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mencari nafkah, hal ini disebabkan karena nelayan tidak dapat lepas dari kondisi keterbatasan ekonomi rumah tangga; (4) Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh nelayan cukup berat, ketika cuaca buruk dan ombak besar membuat nelayan tidak dapat pergi melaut. Perekonomian keluarga semakin rendah dikarenakan adanya kebutuhan yang tak terduga seperti *buwuh* atau menyumbang seseorang yang sedang memiliki acara besar. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, dapat dianalisis berdasarkan Konsep Adaptasi

dan teori Tindakan Sosial Rasional Instrumental yang menunjukkan bahwa masyarakat nelayan di Desa Tasikharjo sadar akan penghasilan sebagai nelayan rendah sehingga mereka melakukan tindakan dengan cara mencari pekerjaan lain, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Saran penelitian: (1) Pemerintah Kabupaten Rembang untuk dapat memberikan pelatihan dan program-program pemberdayaan masyarakat agar kesejahteraan nelayan dapat ditingkatkan. Program-program pemberdayaan masyarakat tersebut dapat terkait dengan mata pencaharian serta sumber daya yang dimiliki oleh nelayan, sehingga pada saat nelayan tidak melaut dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan aktivitas lain yang dapat menambah pendapatan para nelayan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
E. Batasan Istilah	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	11
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Landasan Teori	17
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Dasar Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27

C. Fokus Penelitian	27
D. Sumber Data Penelitian.....	28
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas Data	35
G. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
1. Letak Desa Tasikharjo Secara Administratif	42
2. Aspek Demografi Desa Tasikharjo	44
3. Gambaran Umum Masyarakat Nelayan Tradisional Desa Tasikharjo	49
4. Karakteristik Keluarga Nelayan.....	54
B. Profil Nelayan Tradisional Desa Tasikharjo	56
1. Bapak Mashud	58
2. Bapak Sidi	61
3. Bapak Rebo	63
C. Strategi Mempertahankan Kelangsungan Hidup Keluarga Nelayan Tradisional.....	67
D. Peran Masing-Masing Anggota Keluarga Nelayan Tradisional....	70
1. Kepala Keluarga	71
2. Istri Nelayan Tradisional	73
3. Anak Nelayan Tradisional	77
E. Hambatan dan Tantangan Nelayan dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga di Desa Tasikharjo.....	81
1. Cuaca Buruk dan Ombak	82
2. Sistem <i>Buwoh</i> di Desa Tasikharjo	83
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.3 Informan Utama	29
Tabel 1.4 Informan Pendukung.....	31
Tabel 2.4 Mata Pencaharian Penduduk Tasikharjo.....	45
Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan Penduduk Tasikharjo	48
Tabel 4.4 Komposisi Usia Nelayan.....	54

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.2 Kerangka Berpikir.....	24
Bagan 1.3 Komponen Analisis Data Kualitatif Model Interaktif	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.4 Alat-alat Nelayan Tradisional	53
Gambar 2.4 Rumah Penduduk Nelayan Tradisional.....	57
Gambar 3.4 Miyang Rebon	60
Gambar 4.4 Perahu Kecil yang digunakan Untuk <i>Miyang</i>	62
Gambar 5.4 Istri Nelayan Menjemur <i>Rebon</i>	74
Gambar 6.4 Istri Nelayan Menumbuk <i>Rebon</i>	75
Gambar 7.4 Istri Nelayan Menjahit <i>Wuwu</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	90
Lampiran 2. Pedoman Observasi	92
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Untuk Subjek Penelitian	94
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Untuk Istri Nelayan.....	98
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Untuk Anak Nelayan	101
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Untuk Lembaga Pemerintah Desa	104
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Untuk Warga Desa Tasikharjo.....	106
Lampiran 8. Identitas Informan.....	108
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	110

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan, memiliki wilayah yang luas serta masyarakat yang tinggal atau hidup di berbagai daerah seperti di daerah pegunungan dan pesisir. Masyarakat yang hidup di daerah pegunungan dan pesisir pada dasarnya mereka sama-sama menggantungkan pada Sumber Daya Alam yang ada di sekitarnya. Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh Indonesia sangat besar, baik itu dari Sumber Daya Alam darat maupun Laut. Sumber Daya Laut sangat membantu perekonomian masyarakat Indonesia, salah satunya yaitu penangkapan ikan. Mayoritas orang-orang yang melakukan penangkapan ikan adalah orang-orang yang hidupnya di daerah pesisir. Sebagian besar masyarakat yang hidup di wilayah tersebut bermata pencaharian pokok sebagai nelayan. Dalam hal ini, masyarakat nelayan didefinisikan sebagai kesatuan sosial kolektif masyarakat yang hidup di kawasan pesisir dengan mata pencahariannya menangkap ikan di laut, masyarakat nelayan memiliki sistem budaya tersendiri dan berbeda dengan masyarakat lain yang hidup di daerah pegunungan, lembah atau dataran rendah, dan perkotaan (Kusnadi,2009).

Rembang merupakan suatu wilayah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian nelayan. Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan

transisi antara wilayah pesisir atau wilayah pantai. Konstruksi sosial masyarakat di kawasan pesisir, masyarakat nelayan merupakan bagian dari konstruksi sosial tersebut, meskipun disadari bahwa tidak semua desa di kawasan pesisir memiliki penduduk yang berrmatapencaharian sebagai nelayan. Masyarakat di desa pesisir sebagian besar penduduknya berrmatapencaharian sebagai nelayan, petani tambak, atau pembudidayaan perairan, kebudayaan nelayan berpengaruh besar terhadap terbentuknya identitas kebudayaan masyarakat pesisir secara keseluruhan Ginkel (2007:52-56). Nelayan merupakan suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya bergantung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.

Nelayan adalah salah satu dari sekian komunitas di daerah Rembang yang teridentifikasi sebagai golongan miskin. Kehidupan masyarakat nelayan merupakan kehidupan yang secara nyata yang dapat dilakukan dengan cara atau melalui usaha yang dapat dipengaruhi oleh musim penangkapan ikan. Pada musim angin Barat yaitu mulai Bulan Oktober-April atau orang sering menyebutnya musim penghujan biasanya penangkapan ikan meningkat. Musim angin Timur yaitu mulai Bulan April-Oktober atau orang sering menyebutnya musim kemarau tingkat penghasilan nelayan minim. Kondisi alam yang tidak menunjang,

terbatasnya modal dan tingkat pendidikan yang rendah sehingga mengakibatkan keadaan sosial ekonomi lemah.

Gambaran kondisi kemiskinan nelayan antara lain secara nyata dapat dilihat dari kondisi fisik berupa kualitas pemukiman mereka. Umumnya kampung-kampung nelayan miskin akan mudah diidentifikasi dari kondisi rumah hunian yang di tempati. Rumah yang di tempati pada umumnya sangat sederhana, yaitu berdinding bambu, berlantai tanah, serta dengan fasilitas dan keterbatasan perabot rumah tangga. Identifikasi lain yang menonjol di kalangan nelayan miskin adalah rendahnya tingkat pendidikan anak-anak, pola konsumsi sehari-hari, dan tingkat pendapatan mereka. Di kampung-kampung nelayan memang ada beberapa rumah yang tampak bagus dengan fasilitas yang memadai, itulah yang merupakan rumah-rumah pemilik perahu, dan tengkulak. Dalam kondisi ini telah menunjukkan bahwa ada satu sistem yang membuat nelayan semakin terpinggirkan secara ekonomi. Misalnya saja, ketika harga ikan yang merupakan sumber dari pendapatan mereka dikendalikan oleh para pemilik modal atau pedagang. Hal ini tentu saja dapat membuat distribusi pendapatan tidak merata yang disebabkan karena adanya permainan harga, sehingga para nelayan biasanya mendapatkan masukan yang rendah sedangkan pemilik modal mendapatkan masukan lebih besar.

Selama lima tahun mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 tingkat kemiskinan di Kabupaten Rembang terus mengalami penurunan. Sejalan dengan penurunan ditingkat propinsi dan tingkat nasional.

Sedangkan pada RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) ditahun 2015 ditarget sebesar 18 persen, Sehingga penurunan tingkat kemiskinannya stabil pertahun sebesar 1,7 persen dan target menurunkan angka kemiskinan akan tercapai. Dari data BPS tahun 2011, jumlah penduduk miskin Kabupaten Rembang tercatat sebanyak 129.920 jiwa atau sebesar 21,88 persen. Mengalami penurunan sebanyak 10.460 jiwa, jika dibanding pada 2011 yang berjumlah 140.380 jiwa atau 23,71 persen, akan tetapi hal ini juga memperlihatkan posisi kedudukan tingkat kemiskinan tetap diposisi ketiga terbawah setelah Wonosobo dan Kebumen. www.patiklip.com/berita-147-lima-tahun-tingkat-kemiskinan-di-rembang-turun.html.

Hal ini tidak dapat dipungkiri, bahwa citra nelayan terutama pada nelayan tradisional masih dikatakan sebagai golongan yang tidak mampu atau miskin. Nelayan bahkan dikatakan sebagai masyarakat yang termiskin dari kelompok masyarakat yang lainnya. Kemiskinan yang dialami oleh para nelayan ini sesungguhnya juga tidak lepas dari pengaruh yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal mereka.

Akibat dari sikap hidup tersebut, pada akhirnya dapat menyebabkan tingkat perekonomian seorang nelayan tidak menentu bahkan terkadang nihil. Hal ini juga berpengaruh pada tingkat pendidikan anak. Tidak sedikit anak nelayan yang harus berhenti sebelum lulus Sekolah Menengah Pertama atau tidak melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.

Desa Tasikharjo merupakan salah satu desa di Kecamatan Kaliori yang termasuk desa pesisir. Masyarakat desa Tasikharjo sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Nelayan di desa Tasikharjo ini sangat bergantung pada kondisi alam yang bersifat musiman yang disebabkan karena cuaca yang tidak menentu, sehingga perekonomian nelayan mengalami ketidakstabilan. Mengingat kebutuhan sehari-hari seiring berjalannya waktu barang-barang kebutuhan rumah tangga semakin mahal. Hal tersebut akan membuat nelayan terdorong untuk melakukan sebuah tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki perekonomian keluarganya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, ekonomi yang terjadi pada masyarakat pesisir di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang telah menjadi landasan utama serta titik tolak penulis sehingga tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang ekonomi pada masyarakat nelayan dengan mengangkat judul **“Strategi Adaptasi Nelayan Tradisional untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dapat dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana profil nelayan di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang?

2. Bagaimana strategi dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang?
3. Bagaimana peran dari masing-masing anggota keluarga nelayan dalam mempertahankan ekonomi keluarga di desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang?
4. Bagaimana hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh nelayan dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana profil nelayan yang ada di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.
2. Mengetahui strategi nelayan dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.
3. Mengetahui peran dari masing-masing anggota keluarga dalam mempertahankan ekonomi keluarga di desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.
4. Mengetahui hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh nelayan di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna serta memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih tentang ilmu pengetahuan dalam Sosiologi dan Antropologi, terutama yang berkaitan dengan Sosiologi Ekonomi, khususnya tentang ketahanan ekonomi pada masyarakat nelayan di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Serta diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi peneliti adalah dapat lebih memahami tentang ketahanan ekonomi pada masyarakat nelayan di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

E. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini diberikan batasan istilah, sehingga dapat mempermudah pemahaman dan mengartikan ataupun mengidentifikasi, serta untuk membatasi permasalahan yang ada.

1. Strategi Adaptasi

Strategi adaptasi merupakan sebuah proses terjalinnya dan terpeliharannya hubungan yang saling menguntungkan antara organisme dan lingkungannya. Adaptasi prosesusual adalah sistem tingkahlaku yang terbentuk sebagai akibat dari proses penyesuaian manusia terhadap perubahan-perubahan lingkungan di sekitarnya (Alland,1975:60). Adaptasi yang dimaksud adalah bagaimana keluarga

nelayan di desa Tasikharjo melakukan tindakan sosial ekonomi dalam merespon berbagai macam bentuk perubahan yang ada dilingkungan sekitar.

2. Nelayan Tradisional

Nelayan Tradisional adalah orang atau individu yang aktif dalam melakukan penangkapan ikan secara sederhana, umumnya peralatan penangkapan ikan dioperasikan secara manual dengan tenaga manusia. (www.mukhtar-api.blogspot.com).

Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Banyaknya tangkapan terlihat juga besarnya pendapatan yang telah diterima oleh nelayan yang nantinya sebagian besar digunakan untuk konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya.

3. Ketahanan Ekonomi

Ketahanan Ekonomi diartikan sebagai kondisi dinamis kehidupan perekonomian bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan kekuatan nasional dalam menghadapi serta mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan yang datang dari luar maupun dari dalam secara langsung maupun tidak langsung untuk menjamin kelangsungan perekonomian bangsa dan negara. Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Sementara

istilah ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani yaitu “oikos” yang berarti keluarga atau rumah tangga dan “nomos” yaitu peraturan, aturan, hukum. Secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.

Penelitian ini yang dimaksud dengan ketahanan ekonomi yaitu segala sesuatu pemenuhan kebutuhan yang berupa sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan itu sendiri berkaitan dengan penghasilan.

4. Keluarga

Keluarga merupakan sebuah lingkungan dimana orang memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu atap atau rumah yang masih memiliki hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. (Bailan dan Maglaya, 1988). Kesejahteraan keluarga akan tercapai dengan berfungsinya dengan baik fungsi ekonomi ini. Keluargalah yang memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota keluarganya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Strategi adaptasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai cara dimana seseorang dapat bertahan hidup serta beradaptasi atau melakukan perubahan dalam segala kondisi yang ada disekitarnya. Setiap individu pasti memiliki strategi tersendiri, tak terkecuali para nelayan. Setiap hari nelayan pergi untuk mencari ikan yang ada di laut, akan tetapi tidak setiap hari pula para nelayan memperoleh penghasilan yang besar, terkadang para nelayan juga memperoleh penghasilan yang kecil. Dalam menghadapi perekonomian yang tidak stabil ini maka, nelayan memiliki strategi tersendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Perekonomian nelayan yang tidak stabil ini dapat mengakibatkan pada masa tertentu nelayan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik. Nelayan dianggap sebagai golongan orang miskin atau sebagai lapisan masyarakat yang paling bawah.

Tinjauan pustaka ini digunakan penulis untuk memberikan posisi penelitian yang dilakukan, apakah penulis telah melakukan penelitian awal, lanjutan atau penelitian terapan. Hasil penelitian yang relevan dengan adanya penelitian terdahulu maka dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka :

Pertama, Haryono (2005) yang berjudul "*Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan: Studi tentang diversifikasi pekerjaan keluarga nelayan sebagai salah satu strategi dalam mempertahankan kelangsungan hidup*", menunjukkan hasil penelitian bahwa: (1) Nelayan sangat bergantung pada kondisi alam, akibatnya mereka tidak dapat pergi melaut sepanjang tahun sehingga mempengaruhi stabilitas perekonomiannya. (2) Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, nelayan melakukan pekerjaan lain baik dibidang kelautan maupun dibidang lain yang berpotensi di daerahnya. (3) Pekerjaan pengganti dipilih sesuai keterampilan yang nelayan miliki, misalnya bekerja menjadi tukang becak, ojek motor, berjualan kecil-kecilan di pasar, dan lain sebagainya. (4) Terkadang anak-anak dari keluarga nelayan juga ikut serta dalam kegiatan perekonomian, hal ini disebabkan karena kondisi keterbatasan rumah tangga nelayan. (5) Melakukan diversifikasi pekerjaan, bagi keluarga nelayan memiliki makna yang sangat berarti bagi kelangsungan ekonomi rumah tangganya. Terkait dengan ketidakaturan dan ketidakstabilan penghasilan mereka dari hasil melaut.

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat ditarik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu pada fokus penelitiannya. Penelitian yang telah dilakukan penulis dan yang telah dilakukan oleh Haryono yaitu sama-sama mengenai strategi adaptasi nelayan. Perbedaannya adalah jika penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada strategi adaptasi nelayan untuk ketahanan ekonomi

keluarga, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Haryono berfokus pada Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan.

Kedua, Helmi (2012) dalam jurnal yang berjudul "*Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Ekologis*" menunjukkan hasil penelitian bahwa perubahan ekologis di kawasan ini diakibatkan oleh berbagai bentuk pemanfaatan sumberdaya pesisir yang cenderung eksploitatif. Bentuk perubahan ekologis dilihat dari kerusakan mangrove dan terumbu karang. Strategi adaptasi yang diterapkan oleh rumah tangga nelayan berbeda-beda dan tidak hanya terbatas pada pada satu jenis adaptasi saja. Rumah tangga nelayan mengkombinasikan berbagai macam pilihan adaptasi sesuai sumber daya yang dimilikinya. Berdasarkan hasil observasi di lokasi penelitian, pilihan-pilihan adaptasi yang dilakukan oleh nelayan antara lain: menganekaragaman sumber pendapatan, memanfaatkan hubungan sosial, memobilisasi anggota rumah tangga, melakukan penganekaragaman alat tangkap, dan melakukan perubahan daerah penangkapan serta melakukan strategi lainnya, yakni berupa penebangan hutan mangrove secara ilegal dan mengandalkan bantuan-bantuan dari berbagai pihak.

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat ditarik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu pada fokus penelitiannya. Penelitian yang telah dilakukan penulis dan yang telah dilakukan oleh Helmi yaitu sama-sama mengenai strategi adaptasi nelayan. Perbedaannya adalah jika penelitian yang dilakukan oleh penulis

berfokus pada strategi adaptasi nelayan untuk ketahanan ekonomi keluarga, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Helmi mengenai Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Ekologis.

Ketiga, Widodo (2013) dalam jurnal yang berjudul "*Starategi Nafkah Berkelanjutan Bagi Rumah Tangga Miskin di Daerah Pesisir*", menunjukkan hasil penelitian bahwa kehidupan ekonomi dan sosial nelayan di Desa Kwanyar Barat, Kecamatan Kwanyar, Kabupaten Bangkalan yang hanya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan dengan pendapatan tidak menentu dan hasil tangkapannya hanya bergantung pada kondisi alam (laut) dengan kearifan dan pengetahuan yang mereka miliki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penyebab kemiskinan, strategi nafkah yang dijalankan oleh rumah tangga miskin nelayan serta menyusun strategi nafkah berkelanjutan berdasarkan kondisi yang ada di masyarakat. Hasil penelitian ini telah menunjukkan rendahnya akses terhadap modal, terutama modal finansial yang menjadi penyebab kemiskinan. Akses yang terbatas terhadap modal finansial sehingga menyebabkan nelayan tidak mampu mengakses modal fisik berupa teknologi penangkapan yang lebih modern. Kondisi ini semakin diperparah dengan adanya konflik perebutan sumber daya dengan nelayan dari daerah lain. Strategi nafkah yang dilakukan oleh rumah tangga nelayan miskin terdiri atas strategi ekonomi dan strategi sosial. Strategi ekonomi dilakukan dengan cara melakukan pola nafkah ganda,

pemanfaatan tenaga kerja rumah tangga, dan migrasi, sedangkan strategi sosial dilakukan dengan memanfaatkan ikatan kekerabatan yang ada.

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat ditarik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu pada fokus penelitiannya. Penelitian yang telah dilakukan penulis dan yang telah dilakukan oleh Widodo yaitu sama-sama mengenai strategi adaptasi nelayan. Perbedaannya adalah jika penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada strategi adaptasi nelayan untuk ketahanan ekonomi keluarga, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widodo berfokus pada Strategi Nafkah Rumah Tangga Miskin yang Ada di Perairan Laut dan Pesisir.

Keempat, oleh Hariansyah (2014) yang berjudul "*Strategi Rumah Tangga Nelayan Dalam Mengatasi Kemiskinan*" menunjukkan hasil penelitian bahwa ada beragam strategi-strategi yang dilakukan rumah tangga nelayan untuk dapat menjaga kelangsungan hidup dan bentuk Strategi yang diterapkan oleh Rumah Tangga nelayan dalam menghadapi kemiskinan dapat berupa peranan anggota keluarga untuk menambah penghasilan dengan memanfaatkan peranan istri nelayan untuk turut bekerja mencari penghasilan lebih untuk keluarga selain menjadi ibu rumah tangga, dan jaringan sosial yang berfungsi untuk tetap menjaga kelangsungan hidup nelayan dari tekanan-tekanan ekonomi yang sewaktu-waktu datang di rumah tangga nelayan, diversifikasi pekerjaan atau kombinasi pekerjaan selain pekerjaan menjadi seorang nelayan yang bisa

turut menambah jumlah penghasilan, kemudian migrasi keluar daerah yang dilakukan nelayan untuk memperoleh hasil tangkapan serta penghasilan yang lebih baik untuk terus menjaga kelangsungan hidup rumah tangga nelayan.

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat ditarik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu pada fokus penelitiannya. Penelitian yang telah dilakukan penulis dan yang telah dilakukan oleh Hariansyah yaitu sama-sama mengenai strategi adaptasi nelayan. Perbedaannya adalah jika penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada strategi adaptasi nelayan untuk ketahanan ekonomi keluarga, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hariansyah berfokus pada Strategi Rumah Tangga Nelayan dalam Mengatasi Kemiskinan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Tilburg dkk., (2009), yang berjudul "*Struggle for Survival: Women fish traders fighting institutional and cultural constraints in fishing communities in the Niger Delta, Nigeria*" menunjukkan hasil penelitian bahwa: perempuan yang ada di negara Nigeria khususnya masyarakat nelayan melaksanakan berbagai kegiatan salah satunya yaitu termasuk pengolahan, perdagangan ikan segar atau asap ikan, bertani, berdagang kecil-kecilan, serta memasok peralatan dan kredit kepada nelayan sebagai agen pemasaran. Strategi matapencaharian yang digunakan oleh para wanita yaitu tergantung pada usia mereka, latar belakang pendidikan, pengalaman dalam perdagangan,

tingkat pendapatan, serta musiman. Selain itu perdagangan ikan merupakan sumber utama pendapatan bagi pedagang ikan perempuan. Mengingat bahwa pemeliharaan rumah tangga dan sisanya pendidikan anak, tepat pada bahu perempuan di masyarakat pedesaan dan ada kekurangan akan kelembagaan dan dukungan budaya, dianjurkan bahwa mereka harus ditargetkan dalam penyediaan keuangan layanan, fasilitas infrastruktur, dan layanan lainnya di masa depan.

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat ditarik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu pada fokus penelitiannya. Penelitian yang telah dilakukan penulis dan yang telah dilakukan oleh Tilburg dkk., (2009) yaitu sama-sama mengenai strategi adaptasi nelayan. Perbedaannya adalah jika penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada strategi adaptasi nelayan untuk ketahanan ekonomi keluarga, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tilburg dkk., (2009) berfokus pada Strategi bertahan hidup, seorang wanita pedagang ikan yang memerangi hambatan kelembagaan dan budaya dalam masyarakat nelayan di Delta Nigeria.

B. Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan memberikan sebuah gambaran mengenai teori yang akan digunakan oleh penulis dalam menganalisis Strategi adaptasi nelayan untuk ketahanan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang. Dalam hal ini dibutuhkan suatu pemahaman terlebih dahulu mengenai teori yang sesuai

untuk mengkajinya. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan konsep Adaptasi dan teori *Tindakan Sosial* yang dikemukakan oleh Max Weber sebagai alat penelitian, karena teori *Tindakan Sosial* ini dianggap sesuai dengan tema yang diteliti.

Pada penelitian kali ini, penulis akan berusaha untuk menganalisis mengenai strategi adaptasi nelayan untuk ketahanan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang. Untuk itu dalam penelitian ini dibutuhkan sebuah pemahaman terlebih dahulu terhadap teori yang sesuai untuk mengkajinya. Di dalam penelitian ini penulis juga menggunakan konsep Adaptasi dan teori *Tindakan Sosial* yang dikemukakan oleh Max Weber.

a) Konsep Adaptasi

Havilland (1985:4-5) memberikan pengertian mengenai adaptasi yaitu bagaimana manusia dapat mengatur hidupnya untuk menghadapi berbagai kemungkinan di dalam kehidupan sehari-hari dalam memperoleh dan memanfaatkan (mengelola) berbagai kebutuhan dan peralatan (sumber daya alam) yang ada. Manusia memiliki sesuatu untuk menjadikan hal tersebut berlangsung yaitu melalui pemikiran yang terwujud dalam kebutuhannya.

Soerjono Soekanto (2000;10-11), memberikan beberapa batasan pengertian tentang adaptasi:

1. Proses mengatasi halangan-halangan dari lingkungan

2. Penyesuaian terhadap norma-norma untuk menyalurkan ketegangan.
3. Proses perubahan-perubahan menyesuaikan dengan situasi yang berubah.
4. Mengubah agar sesuai dengan kondisi yang diciptakan.
5. Memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk kepentingan lingkungan dan sistem.
6. Penyesuaian budaya dan aspek lainnya sebagai hasil seleksi alamiah.

Berdasarkan batasan-batasan di atas, dapat disimpulkan bahwa adaptasi merupakan proses penyesuaian dari individu, kelompok, maupun unit sosial, terhadap norma-norma, proses perubahan, ataupun suatu kondisi yang diciptakan lebih lanjut tentang proses penyesuaian tersebut. Aminudin menyebutkan bahwa penyesuaian dilakukan dengan tujuan-tujuan tertentu, diantaranya yaitu:

1. Mengatasi halangan-halangan dari lingkungan
2. Menyalurkan ketegangan sosial
3. Mempertahankan kelangsungan keluarga/unit sosial
4. Bertahan hidup

Strategi adaptasi yang dimaksud oleh Suharto (2003), seorang pengamat kemiskinan, disebut juga dengan istilah *coping strategies*, jika dilihat secara umum *coping strategies* dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menerangkan seperangkat cara untuk mengatasi berbagai permasalahan yang melingkupi kehidupannya. Berdasarkan konsep ini, Moser (dalam Suharto, 2002) membuat kerangka

analisis yang biasanya disebut “*The Analisis Framework*” kerangka ini meliputi berbagai pengolahan aset yang dapat digunakan untuk melakukan penyesuaian/pengembangan strategi tertentu dalam mempertahankan kelangsungan hidup seperti:

1. Aset Kerja

Misalnya melibatkan wanita dan anak dalam keluarga untuk bekerja supaya dapat membantu ekonomi rumah tangga.

2. Aset Modal Manusia

Misalnya memanfaatkan status kesehatan yang dapat menentukan kapasitas orang untuk bekerja atau keterampilan atau hasil kerja terhadap tenaga yang dikeluarkannya.

3. Aset produktif

Misalnya dengan menggunakan rumah, sawah, ternak, tanaman untuk keperluan hidupnya.

4. Aset relasi rumah tangga/keluarga

Misalnya memanfaatkan jaringan dan dukungan dari sistem keluarga, kelompok etnis, migrasi tenaga kerja dan mekanisme “uang kiriman”.

5. Aset modal sosial

Misalnya memanfaatkan lembaga-lembaga sosial lokal, arisan, dan pemberi kredit informal dalam proses dan sistem perekonomian keluarga.

Berdasarkan konsep Adaptasi tersebut dapat dilihat bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sesuai dengan apa yang ada dilapangan,

seperti adanya sistem *buwoh* atau menyumbang, dengan adanya sistem *buwoh* akan membuat masyarakat nelayan semakin terpinggirkan, hal ini disebabkan karena pendapatan yang tidak stabil dan masyarakat nelayan harus ikut untuk menyesuaikan keadaan yang ada disekitarnya.

b) Teori Tindakan Sosial

Dalam penelitian ini teori yang akan dipakai adalah teori tindakan sosial yang telah dikemukakan oleh Weber. Secara keseluruhan Sosiologi Weber, telah didasarkan pada kejelasannya mengenai tindakan sosial (Turner, 1983). Dalam teori ini, Weber telah memusatkan perhatiannya pada tindakan sosial yang sudah jelas telah melibatkan campur tangan proses pemikiran antara stimulus dan respons. Hal ini tentu saja sedikit berbeda tindakan, tindakan dikatakan terjadi apabila individu melekatkan makna subyektif pada tindakan mereka.

Teori tindakan sosial mendasarkan diri pada pemahaman interpretif (*Verstehen*). Menurut Weber, tindakan sosial adalah makna subjektif tindakan individu (aktor). Tindakan ekonomi merupakan perilaku seseorang yang diorientasikan kepada pemanfaatan dan juga perilaku dari orang lain. Weber mendefinisikan Sosiologi sebagai studi tentang tindakan sosial. Menurutnya, suatu tindakan yang dilakukan seseorang bersifat sosial jika diperhitungkan oleh orang lain dalam masyarakat. Weber percaya bahwa penjelasan tentang tindakan sosial dibutuhkan untuk memahami makna-makna dan motif-motif yang mendasari perilaku manusia. Pemahaman motif yang dilakukan melalui proses yang disebut

Weber sebagai *verstehen*, yaitu membayangkan diri berada pada posisi orang yang perilakunya akan dijelaskan (Haryanto, 2011:33).

Metode yang dikembangkan Weber sebagai *verstehen* karena sosiolog juga adalah manusia, mengapresiasi lingkungan sosial dimana mereka berada, memperhatikan tujuan-tujuan warga masyarakat yang bersangkutan dan oleh sebab itu berupaya memahami tindakan mereka. Manusia melakukan sesuatu karena mereka memutuskan untuk melakukan itu, untuk mencapai apa yang mereka kehendaki. Setelah memilih sasaran, mereka memperhitungkan keadaan, kemudian memilih tindakan (Jones, 2010:114).

Haryanto (2011:33-34), dan Jones (2010:115), Weber mengembangkan teorinya tentang tindakan sosial dibagi menjadi empat tipe tindakan sebagai berikut:

1. Tindakan rasionalitas instrumental (*Zwerk Rational*)

Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya.

2. Tindakan rasional nilai (*Werk Rational*)

Tindakan rasional nilai memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut.

3. Tindakan afektif/Tindakan dipengaruhi emosi (*Affectual Action*)

Tipe tindakan sosial ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu.

4. Tindakan tradisional/Tindakan kebiasaan (*Traditional Action*)

Dalam tindakan jenis ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan.

Dalam teori ini Weber telah menjelaskan tidak semua perilaku individu merupakan sebuah tindakan sosial. Suatu tindakan sosial dapat dikatakan apabila perilaku sosial itu disepanjang tindakannya mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan pada orang lain atau berorientasi pada pihak lain selanjutnya jika tindakan diarahkan pada benda mati atau objek fisik semata tanpa berhubungan dengan tindakan orang lain maka bukan merupakan tindakan sosial. Semua tindakan sosial yang dilakukan oleh manusia telah diperoleh melalui pengalaman dan proses belajar dari orang lain, dan jika tindakan sosial itu dianggap baik dan berguna maka manusia akan melakukan hal yang sama yaitu tindakan sosial yang bersifat rasional dengan melalui pertimbangan dan dilaksanakan secara sadar dengan proses yang sistematis dan teratur untuk mencapai sebuah tujuan.

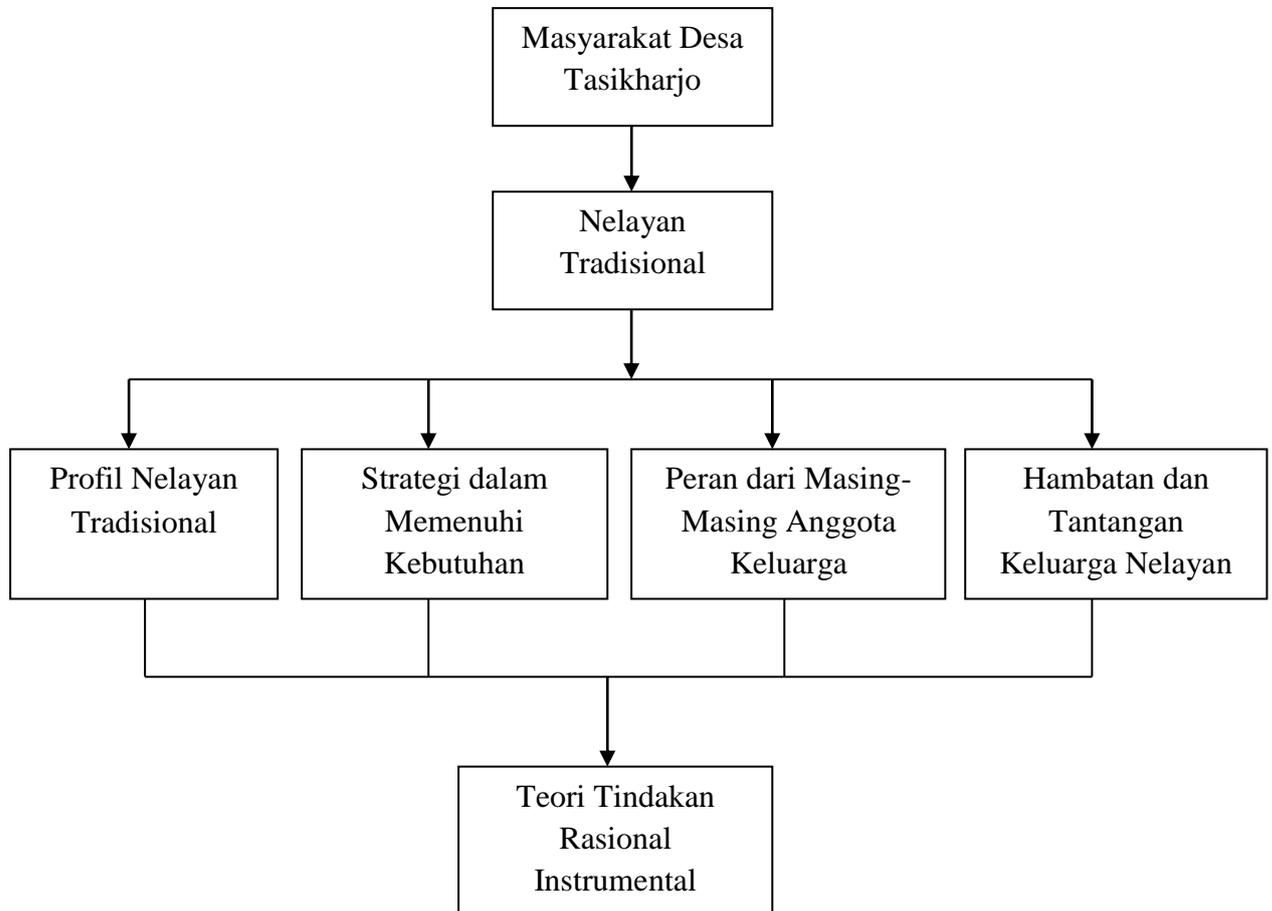
Berdasarkan tipe-tipe tindakan sosial di atas, dapat dilihat setelah melakukan penelitian bahwa tipe tindakan sosial yang tepat dalam

penelitian ini adalah tipe tindakan rasionalitas instrumental (*Zwerk Rational*), karena tipe tindakan rasionalitas instrumental ini menjelaskan bahwa suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Hal ini sama apa yang diteliti oleh peneliti, dimana dalam penelitian ini telah menjelaskan bahwa seorang nelayan sadar akan pekerjaannya yaitu bekerja di laut sebagai nelayan tradisional, dimana alat tangkap yang digunakan masih belum lengkap atau belum modern, sehingga membuat masyarakat nelayan untuk memperoleh hasil tangkapan kurang maksimal. Mereka sadar akan hal ini, akan tetapi mereka tidak dapat berbuat banyak yang disebabkan karena untuk membeli alat yang lebih modern mereka belum mampu. Jadi dapat disimpulkan bahwa tindakan rasionalitas instrumental merupakan tindakan yang dikerjakan dengan memperhitungkan keadaan yang akan dihadapi sebagai cara dan tujuannya yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini kerangka berfikir “Strategi Adaptasi Nelayan Tradisional Untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliore, Kabupaten Rembang)” adalah sebagai berikut:

Bagan 1.2. Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir merupakan sebuah kerangka yang konseptual yang menjelaskan tentang dimensi-dimensi utama dalam penelitian. Faktor-faktor kunci, variabel-variabel yang berhubungan antara dimensi-dimensi yang disusun dalam bentuk narasi atau grafis, yang digunakan sebagai pedoman kerja, baik dalam menyusun metode pelaksanaan di lapangan maupun pembahasan hasil penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini yang dimaksudkan untuk menggambarkan dengan jelas alur pemikiran peneliti.

Nelayan merupakan salah satu komunitas yang dikatakan sebagai golongan menengah ke bawah. Masyarakat nelayan mayoritas mata pencahariannya menggantungkan pada kondisi alam. Nelayan yang ada di Desa Tasikharjo hanya nelayan tradisional saja. Nelayan tradisional merupakan nelayan yang alat tangkapnya masih belum lengkap dan belum modern, yang disebabkan karena tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan sangat rendah. Alat yang digunakan masih kurang lengkap dan perahu yang digunakan masih menggunakan *cukrik* atau dayung. Implikasi dari strategi adaptasi nelayan yaitu profil nelayan serta hambatan dan tantangan nelayan dalam mempertahankan ekonomi keluarganya, kemudian peran dari setiap masing-masing anggota keluarga nelayan tersebut. Nelayan tradisional ini termasuk salah satu golongan miskin yang perlu diperhatikan. Kehidupan ekonomi yang rendah dengan situasi kerja yang monoton kemudian dalam melakukan pekerjaan hanya memerlukan fisik yang kuat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menggunakan teori Tindakan Sosial Rasional Instrumental. Alasan penulis menggunakan teori tersebut karena teori tersebut menunjukkan bahwa suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui cara nelayan dalam memenuhi

memenuhi kebutuhan hidup, maka masyarakat nelayan memerlukan suatu strategi adaptasi nelayan untuk ketahanan ekonomi keluarga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Dasar Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus, sehingga penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata, sumber data tertulis dan foto. Hasil data yang berupa kata-kata tersebut, mampu menjelaskan mengenai permasalahan yang ada pada nelayan. Penelitian ini juga berupaya untuk menjelaskan, mendeskripsikan, serta memahami mengenai strategi adaptasi nelayan untuk ketahanan ekonomi keluarga.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Alasan pemilihan lokasi ini karena lokasi tersebut sebagian penduduknya berprofesi sebagai nelayan tradisional dan menggantungkan hidupnya pada hasil laut. Penulis juga mengetahui daerah tersebut terdapat strategi adaptasi dan lokasinya memungkinkan untuk diteliti, sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memberikan batasan studi dan mempermudah mencari subjek penelitian, maka peneliti menetapkan fokus penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai profil nelayan di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang, strategi dalam

mempertahankan ekonomi, peran dari masing-masing keluarga dalam mempertahankan ekonomi, serta hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh para nelayan di Desa Tasikahrjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Fokus ini dimaksudkan agar penelitian yang dihasilkan dapat menjawab masalah yang diangkat.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Moleong,2011:157). Terdapat dua sumber data penelitian yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data yang dapat diperoleh dari subjek penelitian dengan melalui wawancara berupa hasil dan observasi secara langsung. Dalam hal ini data primer ada dua yaitu data informan utama/kunci dan informan pendukung/tambahan. Subjek dalam penelitian ini adalah para nelayan tradisional di Desa Tasikharjo. Para nelayan tradisional ini menjadi sumber data yang bersifat utama karena mereka menjadi subjek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data secara mendalam terkait dengan strategi adaptasinya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subyek dimana individu atau kelompok yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Penelitian ini yang menjadi sasaran dalam subjek penelitian yaitu nelayan

tradisional di Desa Tasikharjo. Alasan penulis memilih subjek penelitian ini karena di Desa Tasikharjo sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan tradisional. Subjek penelitian ini ditentukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Berikut beberapa subjek penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1.3 yaitu:

Tabel 1.3. Informan Utama

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	Sawin	60	L	Nelayan Tradisional
2.	Sulipah	56	P	Istri Nelayan Tradisional
3.	Edi	21	L	Anak Nelayan Tradisional
4.	Suparmin	60	L	Nelayan Tradisional
5.	Aisyah	48	P	Istri Nelayan Tradisional
6.	Huda	28	L	Anak Nelayan Tradisional
7.	Rudiono	50	L	Nelayan Tradisional
8.	Sumiatun	45	P	Istri Nelayan Tradisional

Sumber: Hasil Penelitian di Desa Tasikharjo 2015

Berdasarkan tabel 1.3 telah menunjukkan bahwa subyek penelitian adalah nelayan tradisional di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Subyek penelitian atau informan utama yang dipilih dengan alasan karena informan utama dapat mewakili masyarakat nelayan tradisional yang bekerja setiap hari, berangkat setelah subuh dan pulang siang hari. Informan utama tersebut telah memberikan data-data yang dibutuhkan dalam memecahkan rumusan masalah penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh penulis ini langsung dengan subjek penelitiannya

yang bertujuan untuk memperoleh data mendalam. Berikut profil Informan Utama sebagai berikut:

1. Keluarga Bapak Sawin

Keluarga Bapak Sawin terdiri dari Ibu dan Anak yang bernama Ibu Sulipah dan anaknya yang bernama Edi. Penulis memilih informan utama Keluarga Bapak Sawin karena sudah bertahun-tahun keluarga Bapak Sawin bekerja sebagai nelayan, serta pendidikan dari anak Bapak Sawin hanya tamatan SMP.

2. Keluarga Bapak Suparmin

Bapak Suparmin adalah orang yang setiap harinya bekerja di laut. Bapak Suparmin pendidikan terakhirnya adalah SD, sedangkan istrinya adalah SMP, dan anaknya pendidikan terakhir adalah SMA. Semua keluarga Bapak Suparmin bekerja di laut dan istrinya membantu menjemur dan menumbuk terasi.

3. Keluarga Bapak Rudiono

Bapak Rudiono adalah orang yang bekerja sebagai nelayan cukup lama. Bapak Rudiono pendidikan terakhirnya adalah SMP dan istrinya yang bernama Sumiatun pendidikan terakhirnya adalah SMP. Setiap hari istrinya membantu menjahit *wuwu* di rumah.

2. Informan

Informan adalah orang yang telah memberikan informasi. Informan merupakan masyarakat Desa Tasikharjo secara umum yang mengetahui semua aktivitas masyarakat nelayan.

Tabel 2.3 Informan Pendukung

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Sutono	54	L	Kepala Desa
2	Wariyanti	42	P	Sekretaris Desa
3	Joko	48	L	Kepala Dusun

Sumber: Hasil Penelitian di Desa Tasikharjo 2015

Berdasarkan tabel 2.3 telah menunjukkan bahwa informan penelitian yaitu Lembaga Desa Tasikharjo yang tidak bermata pencaharian sebagai nelayan. Dalam penelitian ini Lembaga Desa Tasikharjo dipilih sebagai informan karena dapat memberikan data pendukung tambahan mengenai tujuan penelitian. Berikut informan pendukung dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kepala Desa

Kepala Desa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Bapak Sutono. Alasan penulis memilih informan pendukung Bapak Sutono karena yang lebih mengetahui profil Desa Tasikharjo, tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan, tingkat pendidikan, gaya hidup, serta tingkat sosial ekonomi masyarakat yang ada di Desa Tasikharjo.

2. Sekrertaris Desa

Sekretaris desa dalam penelitian ini adalah Ibu Wariyanti. Alasan penulis memilih informan pendukung Ibu Wariyanti karena Ibu Wariyanti lebih mengetahui keluhan para istri nelayan.

3. Kepala Dusun

Kepala Dusun dalam penelitian ini adalah Bapak Joko. Penulis memilih informan pendukung Bapak Joko karena yang lebih mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat nelayan yang ada di Desa Tasikharjo, khususnya di dusunnya.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian yaitu berupa sumber buku, arsip literatur, atau dokumen penelitian seperti foto-foto dan sebagainya. Dalam dokumen penelitian yang ada di desa tersebut yaitu mengenai jumlah penduduk, komposisi penduduk, komposisi usia penduduk, tingkat pendidikan penduduk desa Tasikharjo, matapecaharian penduduk Desa Tasikharjo, jumlah penduduk Desa Tasikharjo, serta jumlah penduduk Desa Tasikharjo yang berprofesi sebagai nelayan, dan komposisi usia nelayan.

E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang telah diteliti, seperti strategi adaptasi nelayan untuk ketahanan ekonomi keluarga. Observasi ini dilakukan di Desa Tasikharjo. Penulis menggunakan teknik observasi non

partisipasi, dimana peneliti mengamati secara langsung. Penulis akan melakukan pengamatan dan pencatatan yang diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisis. Penulis melakukan observasi yang meliputi data daerah, letak, dan keadaan geografis dan foto yang berhubungan dengan strategi nelayan dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

Observasi ini dilakukan sebelum menentukan tempat penelitian kemudian mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Observasi ini dilakukan selama 15 hari dimulai pada tanggal 1-15 Maret 2015.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan yang dilakukan secara langsung dan mempunyai tujuan tertentu. Di mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara(interviewer) yang mengajukan pertanyaan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007:186). Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden secara lisan yaitu langsung dengan proses tanya jawab. Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi dari masyarakat nelayan di Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Alat bantu yang digunakan pada saat wawancara dengan informan yaitu berupa handphone, bollpoin, dan buku tulis.

Wawancara dilakukan dengan informan utama dan informan pendukung pada waktu yang berbeda yaitu: 1) wawancara dengan Sawin, Sulipah dan anaknya yang bernama Edi pada tanggal 3 Maret 2015 di rumahnya 2) wawancara dengan Suparmin dan Aisyah dan anaknya yang bernama Huda pada tanggal 8 Maret 2015 di rumahnya, 3) wawancara dengan Rudiono dan Sumiatun pada tanggal 10 Maret 2015 dan pada tanggal 14 Maret 2015 di rumahnya. Dalam penelitian ini peneliti mendatangi masing-masing rumah informan utama yang bertujuan untuk melakukan wawancara guna untuk mencari data yang telah dibutuhkan oleh peneliti. Sedangkan peneliti melakukan wawancara dengan informan pendukung dan meminta data-data yang sudah ada di balai desa.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan alat pengumpulan data yang utama karena dapat membuktikan hipotesis yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat dan teori atau hukum-hukum yang diterima. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya (Arikunto, 2003:206).

Dokumentasi yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah arsip yang telah dimiliki oleh pihak pemerintah Desa Tasikharjo. Arsip tersebut yaitu berupa data monografi, demografi, dan data lainnya

yang mendukung kelengkapan informasi. Selain itu catatan tertulis dan foto sebagai pelengkap data yang diperoleh dari wawancara, dan observasi yang memiliki tujuan untuk mengabadikan peristiwa yang telah terjadi dilapangan terkait dengan penelitian.

F. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Sebuah instrumen di katakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang telah diinginkan.

Ada beberapa teknik untuk memeriksa kesahihan data. Salah satu teknik tersebut menggunakan data triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2005:178). Dalam hal ini yang hendak dilakukan yaitu:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

Peneliti mengamati keadaan, kondisi serta kenyataan yang ada di Desa Tasikharjo, khususnya masyarakat Nelayan Tradisional secara langsung, setelah itu dibandingkan dengan data hasil wawancara dengan informan guna untuk mencocokkan data yang sudah diperoleh oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang valid.

Berdasarkan pengamatan peneliti, setelah melakukan penelitian ternyata dalam kehidupan sehari-hari masyarakat nelayan yang

dikerjakan sehari-hari yaitu pergi *miyang* atau melaut setiap pagi sampai siang hari. Kemudian melakukan aktivitas lainnya. Jika dilihat dari pengamatan peneliti tersebut maka dapat dibandingkan dengan data hasil wawancara. Hal ini bertujuan supaya lebih menguatkan perbandingan, maka peneliti melakukan wawancara kembali dengan informan nelayan tradisional yang berbeda sebagai informan utama. Kemudian dilanjutkan dengan informan pendukung yaitu kepala desa Tasikharjo.

- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan waktu dan tempat yang berbeda.

Waktu dan tempat yang berbeda pada saat melakukan wawancara, juga dapat menghasilkan jawaban yang berbeda-beda pula. Hasil wawancara dengan nelayan tradisional pada saat bekerja dengan wawancara sendiri di rumah pada saat santai jelas berbeda. Hal ini disebabkan informan tidak fokus pada pertanyaan karena pada saat itu sedang bekerja di laut, selain itu juga ada *tengkulak* (penjual ikan) yang membuat nelayan tidak bisa terbuka dengan berbagai pertanyaan. Maka dari itu peneliti memilih melakukan wawancara pada saat para nelayan tradisional sedang bersantai di rumah bersama keluarga.

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

Mewawancarai Informan khususnya nelayan tradisional, jika nelayan tradisional menyadari ketika disebutkan untuk penelitian maka informan akan terlihat bingung dan canggung, sehingga jawaban yang diberikan oleh peneliti lebih singkat dan kurang jelas. Namun, hal ini akan berbeda jika peneliti tidak menyebutkan sedang melakukan penelitian (seperti tidak melakukan wawancara) akan membuat nelayan tradisional lebih terbuka, serta memberikan jawaban yang jelas, tanpa ada rasa bingung dan canggung. Oleh sebab itu peneliti selama penelitian mencoba untuk mengakrabkan diri kepada nelayan tradisional dengan menggunakan bahasa sehari-hari supaya tidak terkesan sedang wawancara.

- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat pandangan orang, seperti orang biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi.

Wawancara dengan informan yang memiliki latar belakang berbeda, usia berbeda, pendidikan berbeda, serta pengalaman yang berbeda, membuat setiap dari pertanyaan memiliki jawaban yang berbeda pula. Wawancara ini dilakukan dengan informan dari berbagai kalangan, yaitu mulai dari nelayan tradisional, istri nelayan, anak nelayan, serta lembaga pemerintahan desa. Hasil wawancara yang didapat dari informan tentu saja berbeda-beda, akan tetapi dalam hal ini peneliti harus dapat menentukan jawaban secara garis

besar dari setiap pertanyaan yang diajukan, kemudian dapat ditarik kesimpulan objektif dari hasil penelitian tersebut.

- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Melakukan wawancara dengan informan yang berbeda, kemudian membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Sehingga dalam hal ini peneliti akan menemukan data-data yang sesuai dengan isi suatu dokumen tersebut.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Data yang sudah diperoleh di lapangan kemudian dianalisis. Analisis data yang muncul yaitu berupa gagasan-gagasan dari informan. Dalam melakukan analisis menggunakan tiga alur yang terjadi secara bersamaan. Seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman (1992:16-19) yang menyatakan bahwa dalam melakukan proses analisis komponen utama yang perlu diperhatikan adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses kegiatan yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pengumpulan data tersebut diawali dengan observasi secara langsung di Desa Tasikharjo pada tanggal 1 Maret 2015, kemudian melakukan

wawancara dengan subyek penelitian dan informan pendukung di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses dalam pemilihan data. Pada tahap ini peneliti akan memilih data yang relevan dan yang kurang relevan dengan tujuan penelitian penelitian, kemudian mengelompokkan dengan aspek yang diteliti (Miles,1992:16). Dalam hal ini data yang tidak dibutuhkan dalam penelitian tidak perlu dimunculkan di dalam pembahasan karena dianggap tidak penting.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan dari informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles, 1992:17). Dalam penyajian data ini, peneliti harus memberikan sekumpulan informasi yang secara tersusun sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Data yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara setelah direduksi yaitu disajikan dalam bentuk uraian deskriptif kemudian dianalisis dengan teori. Dalam hal ini data yang disajikan hanya mencakup tentang strategi adaptasi nelayan untuk ketahanan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo.

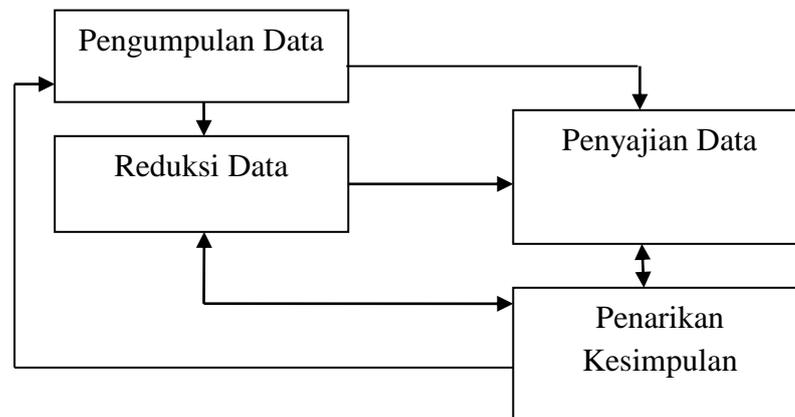
4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan dari lapangan atau kesimpulan ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya

yaitu merupakan validitasnya (Miles, 1992:19). Menarik kesimpulan atau verifikasi disesuaikan dengan permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian, dan kesimpulan yang didapat merupakan jawaban-jawaban dari permasalahan. Simpulan yang didapat segera diverifikasi dengan melihat catatan di lapangan supaya memperoleh pemahaman yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai suatu rangkaian tahap analisis data yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Tahapan analisis data kualitatif di atas dapat dilihat dari bagan berikut:

Alur Kegiatan Analisis Data Kualitatif



Bagan 1. Komponen-Komponen Analisis Data Kualitatif Model Interaktif
(Miles, 1992:19)

Berdasarkan bagan di atas, maka analisis data dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa data yang dikumpulkan dari informan tentang

strategi adaptasi nelayan tradisional, kemudian melanjutkan dengan proses pemilihan data dan setelah itu data dikelompokkan secara terpisah. Selanjutnya, dilakukan analisis dengan menggunakan konsep Adaptasi dan Teori Tindakan Sosial. Data Tersebut kemudian disajikan secara rapi dan tersusun secara sistematik, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Kesimpulan data yang telah tersusun dengan rapi dan sistematis, disajikan dalam bentuk kalimat yang difokuskan pada kajian Sosiologi Ekonomi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat nelayan di Desa Tasikharjo kehidupannya sangat bergantung pada kondisi alam. Ketergantungan dengan alam akan mengakibatkan mereka tidak bisa *miyang* sepanjang bulan atau tahun. Hal ini menyebabkan penghasilan mereka di laut mengalami ketidakstabilan.
2. Strategi yang dilakukan masyarakat nelayan untuk mempertahankan kelangsungan ekonomi rumah tangga, salah satunya yang dilakukan adalah dengan cara *samben* atau mencari pekerjaan yang lain, baik itu pekerjaan yang berkaitan dengan nelayan maupun tidak. Ada beberapa pekerjaan yang mereka lakukan yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan tambahan di luar kegiatannya menjadi seorang nelayan. Pekerjaan yang dilakukan diantaranya adalah sebagai petani tambak, dan sebagai tukang bangunan. Hal ini mereka lakukan agar perekonomian rumah tangga dapat tercukupi .
3. Setiap anggota keluarga nelayan memiliki peran masing-masing, sehingga harus melibatkan isteri dan anak-anak mereka di dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mencari nafkah. Hal ini

disebabkan karena mereka tidak dapat lepas dari kondisi keterbatasan ekonomi rumah tangga.

4. Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh nelayan cukup berat, ketika cuaca buruk dan ombak besar membuat nelayan tidak dapat pergi melaut. Selain itu hal yang membuat perekonomian keluarga semakin rendah dikarenakan adanya kebutuhan yang tak terduga seperti *buwuh* atau menyumbang seseorang yang sedang memiliki acara besar.

B. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Rembang untuk dapat memberikan pelatihan dan program-program pemberdayaan masyarakat agar kesejahteraan nelayan dapat ditingkatkan. Program-program pemberdayaan masyarakat tersebut dapat terkait dengan mata pencaharian serta sumber daya yang dimiliki oleh nelayan, sehingga pada saat nelayan tidak melaut dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan aktivitas lain yang dapat menambah pendapatan para nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alland Jr, A.1975. “*Adaptation*”. Annual Review Anthropology. Vol 4. P 59-73.
- Havilland, William A. 1985. *Antropologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Fuad Ihsan. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginkel, Rob Van. 2007. *Coastal Cultures: An Anthropology of Fishing and Whaling Traditions*. Apeldoorn: Het Spinhuis Publisher.
- Haryanto, Sindung. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Haryono, Tri Joko Sri. 2005. *Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan: Studi Tentang Diversifikasi Pekerjaan Keluarga Nelayan Sebagai Salah Satu Strategi Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup*. Dalam *Berkala Ilmiah Kependudukan*. No.2. Hal. 119-128.
- Helmi, A. 2012. ‘Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Ekologis’. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*. Vol. 16, No. 1. Hal.68-78.
- Heriansyah, Reki. 2013. *Strategi Rumah Tangga Nelayan Dalam Mengatasi Kemiskinan*. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Johnson, Doyle Paul.1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid 1*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kusnadi. 2002. *Konflik Sosial Nelayan (Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Alam)*. Yogyakarta: LKIS.
- Kusnadi. 2009. *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Miles, Mattew B dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode – Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Bisri dan Eilsa Vindi Maharani. 2008. *Kamus Lengkap Sosiologi*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ritzer, George dan Doglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenanda Media.
- Suharsimi, Arikunto.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soediyono, Reksoprayitno. 2009. *Ekonomi Makro*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Todaro, Michael P. 2003. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Alih Bahasa: Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Van Tilburg A., E. Udong., dan A. Niehof. 2009. *Struggle for Survival: Women Fish Traders Fighting and Cultural Constraints in Fishing Communities in the Niger Delta, Nigeria*. The University of Hamburg.
- Widodo, S. 2011. 'Strategi Nafkah Berkelanjutan Bagi Rumah Tangga Miskin Di Daerah Pesisir'. *Jurnal Makara, Seri Sosial Humaniora*. 15(1):10-20. Bangkalan: Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo.

Referensi Dari Internet

- Bailon dan Maglaya. 1978. *Konsep Keluarga*. Tersedia di: <http://id.shvoong.com/books/1896185-konsep-keluarga>. (Rabu, 28 Januari 2015)
- Ketahanan ekonomi. <http://id.shvoong.com/law-and-politics/political-economy/2117290-pengertian-ketahanan-ekonomi/#ixzz21bbnD5Lt>. (Kamis, 29 Januari 2015)
- Tingkat kemiskinan di Rembang. www.patiklip.com/berita-147-lima-tahun-tingkat-kemiskinan-di-rembang-turun.html. (Rabu, 28 Januari 2015)

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Instrumen Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Nelayan tradisional di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Yang dimaksudkan dengan Nelayan tradisional yaitu orang-orang yang bekerja di laut untuk mencari ikan yang bertujuan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Informan

Informan dalam penelitian ini berupa informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah beberapa nelayan tradisional di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Sedangkan informan pendukung (narasumber) adalah istri nelayan tradisional, anak-anak nelayan tradisional, kepala desa serta orang-orang pendatang yang berprofesi sebagai nelayan di desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

B. Judul Skripsi

STRATEGI ADAPTASI NELAYAN UNTUK KETAHANAN EKONOMI KELUARGA

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui profil nelayan di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.
2. Mengetahui strategi dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.
3. Mengetahui peran dari masing-masing keluarga dalam mempertahankan ekonomi keluarga di desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.
4. Mengetahui hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh nelayan dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

STRATEGI ADAPTASI NELAYAN UNTUK

KETAHANAN EKONOMI KELUARGA

Observasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data dengan cara melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti. Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam melakukan observasi antara lain sebagai berikut:

No.	Fokus Observasi	Indikator
1.	Strategi adaptasi nelayan untuk ketahanan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang, ketika nelayan mengalami musim <i>laep</i> (tidak musim ikan) karena tidak dapat pergi melaut disebabkan karena cuaca dan alat tangkap yang kurang memadai, serta peran dari masing-masing anggota keluarga nelayan.	1. Keadaan demografis 2. Keadaan geografis 3. Keadaan budaya 4. Tingkat pendidikan 5. Keadaan ekonomi

Indikator-indikator agar data yang diperoleh terfokus:

1. Profil nelayan di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.
2. Strategi dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

3. Peran dari masing-masing keluarga dalam mempertahankan ekonomi keluarga di desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.
4. Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh nelayan dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA
SUBJEK PENELITIAN (NELAYAN TRADISIONAL DI DESA
TASIKHARJO KECAMATAN KALIORI KABUPATEN
REMBANG)
STRATEGI ADAPTASI NELAYAN UNTUK KETAHANAN EKONOMI
KELUARGA

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh validitas dan data yang lengkap, diperlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini merupakan himpunan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

A. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama Lengkap :.....
2. Usia :.....
3. Jenis Kelamin :.....
4. Pendidikan Terakhir :.....
5. Pekerjaan :.....
6. Alamat :.....

B. PERTANYAAN

- a. Profil Nelayan di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang
 1. Berapa lama anda bekerja sebagai nelayan?
 2. Berapa jam anda bekerja dalam satu hari?

3. Berapa lama waktu yang anda butuhkan pada saat anda pergi melaut?
 4. Bagaimana cara anda membagi pekerjaan dalam satu hari?
 5. Bagaimana cara anda melihat cuaca saat di laut dan apa yang anda lakukan saat cuaca sedang buruk?
 6. Apa motivasi anda menjadi seorang nelayan?
 7. Apa nelayan pekerjaan utama anda dan apakah anda memiliki pekerjaan lain selain nelayan?
 8. Bagaimana dengan penghasilan anda setiap hari dalam melakukan pekerjaan sebagai nelayan?
 9. Bagaimana dengan alat tangkap anda yang selama ini kurang mendukung anda dalam bekerja, dan alat apa saja yang anda bawa saat bekerja?
 10. Bagaimana usaha anda supaya mendapatkan hasil tangkapan lebih banyak?
 11. Berapa Jumlah anggota keluarga anda?
 12. Bagaimana dengan penghasilan anda sebagai nelayan tradisional?
- b. Strategi dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang
1. Bagaimana jika anda mengalami kendala selama bekerja sebagai nelayan tradisional?
 2. Bagaimana jika anda mengalami kendala dalam mengelola keuangan?
 3. Bagaimana strategi anda dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?

4. Bagaimana cara anda membagi pekerjaan, jika anda memiliki pekerjaan selain menjadi nelayan tradisional?
 5. Bagaimana dengan peran anggota anda dalam membantu mencari nafkah/mencukupi kebutuhan sehari-hari?
 6. Bagaimana cara anda menjalin kerjasama hutang piutang dalam membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari?
 7. Bagaimana cara anda menyisihkan sebagian penghasilan anda?
 8. Bagaimana jika anda dalam satu hari tidak mendapatkan penghasilan?
- c. Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh nelayan dalam mempertahankan ekonomi keluarga
1. Bagaimana jika ada faktor yang menghambat anda dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?
 2. Bagaimana dengan tantangan yang anda hadapi selama ini dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?
- d. Peran dari masing-masing keluarga dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang
1. Bagaimana dengan peran anggota keluarga untuk membantu anda dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
 2. Bagaimana jika istri anda ikut membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?
 3. Bagaimana jika anak anda ikut membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

4. Bagaimana cara membagi pekerjaan dalam keluarga anda untuk membantu anda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA
SUBJEK PENELITIAN (ISTRI NELAYAN DI DESA TASIKHARJO
KECAMATAN KALIORI KABUPATEN REMBANG)
STRATEGI ADAPTASI NELAYAN UNTUK KETAHANAN EKONOMI
KELUARGA

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh validitas dan data yang lengkap, diperlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini merupakan himpunan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

A. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama Lengkap :.....
2. Usia :.....
3. Jenis Kelamin :.....
4. Pendidikan Terakhir :.....
5. Pekerjaan :.....
6. Alamat :.....

B. PERTANYAAN

- a. Profil Nelayan di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang
 1. Bagaimana cara anda untuk membantu suami bekerja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

2. Bagaimana dengan pekerjaan anda sehari-hari untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup?
 3. Bagaimana anda memenuhi kebutuhan sehari-hari ketika penghasilan suami tidak mencukupi?
 4. Bagaimana jika suami anda tidak dapat pergi melaut yang disebabkan cuaca buruk dan apa yang akan anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
 5. Bagaimana dengan penghasilan ibu pada saat bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
 6. Berapa jam anda bekerja dalam satu hari?
 7. Mengapa anda memilih pekerjaan tersebut?
 8. Bagaimana cara anak anda membantu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
- b. Strategi dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang
1. Bagaimana dengan strategi yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengingat anda sebagai istri nelayan tradisional?
 2. Bagaimana pendapat anda, apakah dengan strategi tersebut dapat meningkatkan ekonomi keluarga anda?
- c. Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh nelayan dalam mempertahankan ekonomi keluarga

1. Bagaimana dengan faktor yang dapat menghambat anda dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, mengingat anda sebagai seorang istri nelayan?
 2. Bagaimana pendapat anda dengan adanya tantangan yang anda hadapi selama ini dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?
- d. Peran dari masing-masing keluarga dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang
1. Berapa jumlah anggota keluarga anda?
 2. Bagaimana jika setiap anggota keluarga anda mempunyai peran masing-masing?
 3. Bagaimana peran dari masing-masing keluarga anda?
 4. Bagaimana jika anak-anak anda juga ikut berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?
 5. Bagaimana cara anak anda ikut berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

**SUBJEK PENELITIAN (ANAK NELAYAN DI DESA TASIKHARJO
KECAMATAN KALIORI KABUPATEN REMBANG)**

**STRATEGI ADAPTASI NELAYAN UNTUK KETAHANAN EKONOMI
KELUARGA**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh validitas dan data yang lengkap, diperlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini merupakan himpunan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

A. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama Lengkap :.....
2. Usia :.....
3. Jenis Kelamin :.....
4. Pendidikan Terakhir :.....
5. Pekerjaan :.....
6. Alamat :.....

B. PERTANYAAN

a. Profil Nelayan di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang

1. Bagaimana pendapat anda sebagai anak, jika melihat penghasilan orang tua anda?

2. Bagaimana cara anda supaya orang tua, dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
 3. Apa yang anda kerjakan sehari-hari sebagai anak nelayan tradisional?
 4. Apakah anda masih sekolah?
 5. Apa yang anda lakukan setelah pulang sekolah?
 6. Apa yang anda lakukan sehari-hari, jika anda tidak sekolah?
 7. Apakah anda juga membantu orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
 8. Bagaimana dengan penghasilan anda bekerja dalam membantu orang tua?
 9. Bagaimana penghasilan anda, apakah dapat membantu meringankan beban orang tua?
- b. Strategi dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang
1. Bagaimana pendapat anda sebagai anak, mengenai strategi yang anda lakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari?
 2. Bagaimana pendapat anda, apakah dengan strategi tersebut dapat meningkatkan ekonomi keluarga anda?
- c. Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh nelayan dalam mempertahankan ekonomi keluarga
1. Bagaimana, menurut anda dengan adanya faktor yang dapat menghambat anda dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?

2. Bagaimana, menurut anda dengan adanya tantangan yang anda hadapi dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari?
- d. Peran dari masing-masing keluarga dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang
1. Apa peran anda di dalam keluarga anda?
 2. Bagaimana cara anda membantu orang tua anda?
 3. Bagaimana dengan yang anda kerjakan setiap hari untuk membantu orang tua?
 4. Bagaimana jika di dalam keluarga anda ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan pekerjaan?

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA**INFORMAN PENELITIAN (LEMBAGA PEMERINTAHAN DESA
TASIKHARJO KECAMATAN KALIORI KABUPATEN
REMBANG)****STRATEGI ADAPTASI NELAYAN UNTUK KETAHANAN EKONOMI
KELUARGA**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh validitas dan data yang lengkap, diperlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini merupakan himpunan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

A. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama Lengkap :.....
2. Usia :.....
3. Jenis Kelamin :.....
4. Pendidikan Terakhir :.....
5. Pekerjaan :.....
6. Alamat :.....

B. PERTANYAAN

1. Berapa jumlah penduduk yang ada di Desa Tasikharjo?
2. Berapa jumlah laki-laki dan perempuan penduduk Desa Tasikharjo?

3. Bagaimana komposisi usia masyarakat Desa Tasikharjo secara keseluruhan?
4. Bagaimana dengan tingkat pendidikan masyarakat Desa Tasikharjo?
5. Bagaimana persebaran penduduk Desa Tasikharjo berdasarkan matapencahariannya?
6. Berapa jumlah penduduk yang bermatapencaharian sebagai nelayan tradisional?
7. Bagaimana usaha pemerintah desa melihat para nelayan yang kurang akan peralatan?
8. Bagaimana usaha pemerintah desa supaya masyarakat nelayan tradisional dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
9. Bagaimana cara anda mengetahui ketika nelayan tidak dapat pergi melaut yang disebabkan karena cuaca buruk?
10. Bagaimana jika para nelayan meminta bantuan pemerintah desa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari ketika mereka tidak dapat pergi melaut yang disebabkan karena cuaca buruk?

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA

**INFORMAN PENELITIAN (WARGA DESA TASIKHARJO
KECAMATAN KALIORI KABUPATEN REMBANG)**

**STRATEGI ADAPTASI NELAYAN UNTUK KETAHANAN EKONOMI
KELUARGA**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh validitas dan data yang lengkap, diperlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini merupakan himpunan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

A. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama Lengkap :.....
2. Usia :.....
3. Jenis Kelamin :.....
4. Pendidikan Terakhir :.....
5. Pekerjaan :.....
6. Alamat :.....

B. PERTANYAAN

1. Berapa lama anda bekerja sebagai nelayan?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai penduduk Desa Tasikharjo yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan?

3. Apakah anda memiliki kerabat dekat yang bermata pencaharian sebagai nelayan?
4. Mengapa anda memilih nelayan di Desa Tasikharjo?
5. Apakah nelayan sebagai profesi utama anda?
6. Bagaimana jika anda tidak dapat pergi melaut yang disebabkan karena cuaca yang buruk?

Lampiran 8

Identitas Informan

Nama	Identitas
Sawin	- 60 tahun - Nelayan tradisional - Tamat SD
Sulipah	- 56 tahun - Istri nelayan tradisional - Tamat SD
Edi	- 21 tahun - Anak nelayan tradisional - Tamat SMA
Suparmin	- 60 tahun - Nelayan tradisional - Tamat SD
Aisyah	- 48 tahun - Istri nelayan tradisional - Tamat SMP
Huda	- 28 tahun - Anak nelayan tradisional - Tamat SMA
Rudiono	- 50 tahun - Nelayan tradisional - Tamat SMP
Sumiatun	- 45 tahun - Istri nelayan tradisional - Tamat SMP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Alamat Gedung C7 Lt. 2 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp. (024) 8508006

Nomor : 1469 UN37.1.3/LT/2015
Lamp : 1 ex.
Hal : Ijin Penelitian

24 FEB 2015

Yth. Kepala Desa Tasikharjo
Kecamatan Kaliori
Kabupaten Rembang

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Yeni Marta Diena**
NIM : 3401411030
Semester : VII (tujuh)
Prodi/ Jenjang : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi/S1
Jurusan/Fakultas : Sosiologi dan Antropologi/Ilmus Sosial
Judul : **"Strategi Adaptasi Nelayan Untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang)".**
Alokasi Waktu : Bulan Februari s.d April 2015

mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian di Instansi / lembaga yang Saudara pimpin

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



Dr. Eko Handoyo, M.Si
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 196406081988031001

Tembusan;
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi
3. Yang bersangkutan
FIS Universitas Negeri Semarang



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
KECAMATAN KALIORI
DESA TASIKHARJO

SURAT KETERANGAN

No : 045 2/49/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang, menerangkan bahwa:

Nama : **Yeni Marta Diena**
NIM : 3401411030
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Judul Skripsi : Strategi Adaptasi Nelayan untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang pada tanggal 1 s.d.15 Maret 2015.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikharjo, Maret 2015

Kepala Desa Tasikharjo



